

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sekilas Tentang MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.

Madrasah Tsanawiyah Muthi'ul Huda terletak di wilayah desa Hatungun Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin di Jalan. Raya Timur Binuang yang berdampingan dengan masjid.

Madrasah Tsanawiyah Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin berdiri Pada tahun 1984 tepat pada 1 muharam 1401 H yang permanen di wilayah desa Hatungun Kabupaten Tapin yang saat itu diresmikan langsung oleh Bapak Bupati Kab. Tapin Drs. H. Idis Nurdin Halidi, M.AP. Pada tanggal 23 Mei 2003, yang pengasuhnya yaitu Kyai Muhammad Thoha Annasyir, Bin Wiyono Sakti Annasyir. Adapun Kepala Sekolah yang pertama MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin yaitu: Bpk. Muhsin Al Aziz, S. Ag yang bertugas pada tanggal 23 mei tahun 2003 s/d sekarang 2015.

MTs. Muthi'ul Huda Hatungun letak geografisnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan berbatasan rumah warga.
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan mesjid
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan karet

d. Sebelah Timur berbatasan jalan umum

2. Visi dan Misi sekolah MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin

Adapun Visi sekolah MTs. Muthi'ul Huda Hatungun adalah:

- a. Membimbing generasi Islami untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam dan mampu mengamalkannya di tengah-tengah Masyarakat.
- b. Misi Sekolah MTs. Muthi'ul Huda Hatungun ialah mempersiapkan generasi Islami untuk menjadi orang yang menguasai Ilmu yang diajarkan oleh Kyai /Ustadz dan mengamalkan serta menjadi contoh tauladan bagi masyarakat.
 - 1) Tercapainya Tujuan Pendidikan Islam sesuai tuntunan Rasulullah
Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan
 - 2) Tercapainya Kurikulum Pendidikan Islam
 - 3) Berfungsinya Lembaga Pendidikan Islam sebagai lembaga yang mencetak Kader Intelektual Islami yang berakhlak mulia.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin

Berdasarkan hasil dokumen dari MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin yang diperoleh penulis mengenai keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin

| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|-----|-----------------------------|---------|
| 1. | Ruang Kelas | 10 buah |
| 2. | Ruang kantor kepala sekolah | 1 buah |
| 3. | Ruang kantor dewan guru | 1 buah |
| 4. | Ruang kantor tata usaha | 1 buah |
| 5. | Ruang perpustakaan sekolah | 1 buah |
| 6. | Ruang koperasi | 1 buah |
| 7. | Mesjid sekolah | 1 buah |
| 8. | KM/WC Guru | 1 buah |
| 9. | KM/WC peserta didik | 3 buah |
| 10. | Lapangan sepak bola | 1 buah |
| 11. | Lapangan voly | 1 buah |
| 12. | Tempat parkir | 1 buah |

4. Keadaan Guru dan tata Usaha Tahun Pelajaran 2014-2015

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter yang penulis lakukan di MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin diketahui jumlah tenaga pengajar sebanyak 20 Orang. Sedangkan tenaga tata usaha di MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin sebanyak 1 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah tenaga pengajar dan jumlah tenaga tata usaha dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Keadaan Guru Dan Tata Usaha di MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2014-2015

| No. | Nama | Jabatan | Pendidikan | Bidang Studi | Status |
|-----|-----------------------------|---------|------------|---------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Muhsin Al Azis, S.Ag | GT | S1 | Bahasa Arab | Honoror |
| 2 | Syamsul, S.Th.I | GT | S1 | Panjaskes | Honoror |
| 3 | St. Nor Aniah, S.Pd.I | GT | S1 | Fiqih | Honoror |
| 4 | Muhammad Noor, S.Ag | GT | S1 | Fiqih | Negeri |
| 5 | Ahmad Badriannur, S.Pd.I | GT | S1 | SKI | Honoror |
| 6 | Agus Sarni, S.Pd | GT | S1 | Matematika | Honoror |
| 7 | Samsudin | GT | S1 | Aqidah Akhlak | Honoror |

| | | | | | |
|----|---------------------------|----|----|-----------------------------------|---------|
| 8 | Elly Sufriyatin, S.Pi | GT | S1 | SBK | Honorer |
| 9 | Novita Anggraeni, S.Pd | GT | S1 | IPS | Honorer |
| 10 | Nurul Khairina P, S.Pd.I | GT | S1 | Aqidah Akhlak | Negeri |
| 11 | Mutma'inah, S.Si | GT | S1 | Matematika | Honorer |
| 12 | Tuti Hariyani, S.Pd | GT | S1 | Bahasa Indonesia | Honorer |
| 13 | Sumarni, S.Pd.I | GT | S1 | Bahasa Arab | Honorer |
| 14 | Rosyidi | GT | S1 | SKI, Mulok | Honorer |
| 15 | Kartika Yulindari, S.Pd.I | GT | S1 | Bahasa Inggris, TIK | Honorer |
| 16 | Abdul Wahid, S.Pd | GT | S1 | IPA | Honorer |
| 17 | Wahyu Budiarti, S.Pd | GT | S1 | IPS, IPA | Honorer |
| 18 | Ririn Fitri Suatmanti | GT | S1 | Bahasa Indonesia | Honorer |
| 19 | Salma Septiani, S.Pd | GT | S1 | Bahasa Inggris, PPKN | Honorer |
| 20 | Ririn Fitri Suatmanti | GT | S1 | Bahasa Indonesia, Kepala TU | Honorer |

Keterangan

GT : Guru Tetap

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru di MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin pada hari minggu tanggal 23 Nov. 2014 Pukul 09.00 diketahui bahwa saat ini Kepala Sekolah MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin adalah Bapak Muhsin Al Azis, S.Ag

B. Penyajian Data

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter di lapangan kemudian data tersebut digambarkan secara diskriptif kualitatif sehingga dapat diketahui bagaimana adab peserta didik dalam

berinteraksi di sekolah Madrasah (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Muthi'ul huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin).

Serta Faktor yang mempengaruhi adab peserta didik dalam berinteraksi di lingkungan MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin. Setelah data terkumpul, penulis menyajikan data tersebut yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumenter.

Penyajian data ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama, sebagai berikut :

a. Adab peserta didik dalam berinteraksi terhadap guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis ke lokasi penelitian terhadap adab peserta didik dalam berinteraksi di sekolah Madrasah (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Muthi'ul huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin). Dapat diketahui:

Pada hari kedua senin tanggal 24 Nov- 2014 pukul 08.00 saya melakukan observasi dan wawancara penelitian ke sekolah. Saya minta izin kepada bapak kepala sekolah untuk melihat langsung kegiatan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana jalannya pembelajaran khususnya adab peserta didik terhadap guru saat memasuki ruangan kelas, ternyata hampir semuanya selalu mengucapkan salam ketika akan memasuki ruangan kelas.

Saat saya mewawancarai salah satu peserta didik kelas 1 C, apakah ketika masuk kelas selalu mengucapkan salam, ia menjawab iya, karena dia bilang kita harus selalu menghormati guru yang telah banyak mengajarkan ilmu untuk kita, karena mana menurut dia mengucapkan salam itu hukumnya wajib, apalagi saat kita menjadi

seorang peserta didik harus bisa menjaga adab kepada guru baik dalam mengucapkan salam ketika masuk ruangan kelas karena termasuk adab yang sangat baik.

Kemudian dalam waktu pembelajaran saya mengamati langsung dari muka kelas bagaimana peserta didik dalam memperhatikan guru memberikan pelajaran di kelas dan dari hasil observasi wawancara dan yang penulis lakukan kepada peserta didik yang belajar di sekolah MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin, sebagian besar peserta didik selalu memperhatikan guru memberikan pelajaran di kelas karena mana menurut mereka memperhatikan pelajaran itu sangat penting, peserta didik beranggapan inilah tujuan mereka pergi ke sekolah menuntut ilmu agar nantinya menjadi orang yang benar-benar pintar, karena ini dianggap mereka sebagian dari adab juga memperhatikan guru memberikan pelajaran di kelas.

Adapun masalah adab peserta didik dalam mentaati perintah guru dari hasil observasi, dan wawancara dan yang penulis lakukan kepada peserta didik yang belajar di sekolah MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin, sebagian peserta didik sudah mentaati perintah guru, dan sebagian juga ada yang tidak, hal itu saya ketahui saat wawancara langsung dengan guru aqidah akhlak, saya bertanya bagaimana peserta didik dalam mentaati perintah guru, beliau menjawab sebagian ada yang tidak melaksanakan karena misalnya di beri tugas untuk mengerjakan tugas PR di rumah ada saja yang tidak mengumpul atau mengerjakan dengan alasan lupa lah, atau tidak sempat kata peserta didik.

Adab peserta didik dalam minta izin ketika mengajukan pertanyaan kepada guru dari hasil observasi, dan wawancara yang penulis lakukan kepada peserta didik yang belajar di sekolah MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin,

sebagian besar peserta didik minta izin ketika mengajukan pertanyaan kepada guru karena menurut mereka sangat bervariasi, ada yang mengacungkan tangan ketika ingin mengajukan pertanyaan ada yang terkadang saja.

Adab peserta didik dalam minta izin ketika keluar kelas kepada guru.

Dari hasil observasi, dan wawancara yang penulis lakukan kepada peserta didik yang belajar di sekolah MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin, sebagian besar peserta didik minta izin ketika keluar kelas karena menurut mereka itu termasuk adab yang harus dijaga kepada guru, sekira beliau tidak marah kepada kita

b. Adab Peserta Didik Dalam Berinteraksi Kepada Sesama Peserta Didik

Adab peserta didik dalam bertutur sopan sesama peserta didik/teman. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan Pada hari Rabu tanggal 26 Nov-20014 pukul 09.30 kepada peserta didik yang belajar di sekolah MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin, sebagian besar peserta didik dalam bertutur sopan sesama peserta didik/teman menurut mereka sudah menjadi biasa saja, ada yang kadang-kadang bertutur sopan dan ada ada juga yang tidak atau kelewatan berbicara sampai teman tersinggung dan aja juga berbicara sesuatu yang kurang baik didengarkan. kemudian bagaimana adab peserta didik dalam mengucapkan salam ketika bertemu teman.

Dari hasil observasi, dan wawancara yang penulis lakukan kepada peserta didik yang belajar di sekolah MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin, sebagian besar adab peserta didik dalam mengucapkan salam ketika bertemu teman. Masih sangat kurang, karena kalau mereka bertemu ada yang senyum aja, ada juga yang acuh tak acuh aja apalagi kalau berbeda kelas, kadang jarang bertegur sapa, apalagi

mengucapkan salam itu jarang sekali dilakukan peserta didik, biasanya kalau bertemu paling hanya menyapa hallooo..kawan, dan ada juga yang senyum aja, dan ada juga yang paling hanya tersenyum biasa.

Adapun adab peserta didik dalam bersikap tawadhu kepada sesama peserta didik. Dari hasil observasi, dan wawancara yang penulis lakukan kepada peserta didik yang belajar di sekolah MTs. Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin, sebagian besar adab peserta didik dalam bersikap tawadhu kepada sesama peserta didik masih kurang. Banyak yang hanya ada mengatakan kadang-kadang saja dan ada juga yang mengatakan bersikap tawadhu, dan sebagian juga ada yang bersikap biasa-biasa saja atau tidak sama sekali.

c. Adab Peserta Didik Dalam Berinteraksi Dengan Karwayan Sekolah

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan Pada hari minggu tanggal 30 Nov- 2014 pukul 08.18 kepada peserta didik yang belajar di sekolah MTs Muthi'ul Huda Kec. Hatungun Kab. Tapin, sebagian besar adab peserta didik dalam bertutur sopan ketika bertemu karyawan sekolah, banyak dari peserta didik yang mengatakan kadang-kadang karena kata mereka karyawannya suka cerewet dalam ber urusan dan sebagian mengatakan selalu bertutur sopan kepada karwayan sekolah.

Dari hasil observasi, dan wawancara yang penulis lakukan kepada peserta didik yang belajar di sekolah MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin, sebagian besar adab peserta didik dalam bersikap ramah terhadap karwayan sekolah, ada yang mengatakan selalu bersikap ramah biar baik dilihat, namun tidak sedikit yang

menyatakan kadang-kadang saja, karena kata mereka jarang juga bertemu karyawan sekolah ada juga yang kadan bersikap santai acuh-acuh saja.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan adab peserta didik dalam berinteraksi di Madrasah (Studi Pada Madrasah Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin), penulis memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan suatu gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar analisis ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal.

1. Adab Peserta Didik Terhadap Guru di MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin .

a. Adab peserta didik dalam berinteraksi terhadap guru.

- 1) Peserta didik sudah mengucapkan salam ketika ingin memasuki ruangan kelas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis dapat di analisis bahwa Peserta didik sudah mengucapkan salam ketika ingin memasuki ruangan kelas karena mereka sangat menghormati gurunya yang telah memberikan ilmu yang baik dalm kehidupannya.

Berarti jelaslah betapa pentingnya adab memasuki ruangan yaitu dengan mengucapkan salam dan meminta izin terlebih dahulu sebagaimana firman Allah yang digambarkan dan dijelaskan dalam firman-Nya Surah An-Nur ayat 27:

النور/24: 27)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumah kamu sebelum kamu meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya dan janganlah kamu masuk sebelum mendapat izin.

2) Peserta didik memperhatikan pelajaran di kelas

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa adab peserta didik pada umumnya sudah memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru di kelas karena menuntut ilmu adalah tujuan utama seorang peserta didik datang ke sekolah.

jelas tergambar betapa penting dan besarnya jasa guru bagi peserta didik, karena itu seorang peserta didik hendaknya mengucapkan rasa syukur dan terima kasih terhadap mereka dengan cara menghormati dan memuliakan guru. Salah satu bentuk tingkah laku peserta didik menghormati guru adalah pada saat guru menjelaskan dan menerangkan pelajaran peserta didik memperhatikan pelajaran.

3) Peserta didik mentaati perintah guru.

Dari analisis data diatas dapat dikatakan bahwa adab peserta didik pada umumnya sebagian sudah mentaati perintah guru, namun ada juga yang tidak karena berbagai alasan, mungkin ini yang kurang disadari peserta didik dalam menjunjung tinggi perintahnya, selama bukan perintah maksiat. Hal ini juga senada dengan apa yang dikemukakan oleh M. Thalib dalam bukunya 50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Anak Shaleh mengatakan bahwa: "cara pelajar memuliakan, menghormati gurunya, mematuhi perintahnya, selama tidak bertentangan dengan Islam.

- 4) Peserta didik meminta izin ketika mengajukan pertanyaan.

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa adab peserta didik meminta izin ketika mengajukan pertanyaan dapat dikatakan cukup berjalan dengan baik di karenakan banyank yang mengacungkan tangan terlebih dahulu.atau meminta izin.

Hal ini juga senada dengan apa yang dikemukakan oleh Umar Baradja dalam bukunya Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda sebagai berikut: "Apabila engkau tidak memahami suatu masalah, maka termasuk tatakrama adalah engkau ajukan kepadanya pertanyaan dengan lembut dan hormat. Pertama kali engkau angkat jarimu dan jangan bicara sebelum diizinkan engkau bicara.

Dari penjelasan di atas bahwa seorang peserta didik apabila mempunyai permasalahan yang belum dimengerti hendaknya bertanya kepada guru dengan dan hormat dan meminta izin terlebih dahulu

- 5) Peserta didik meminta izin kepada guru ketika ingin keluar ruangan kelas.

Dari analisis data diatas dapat dikatakan bahwa pada umumnya adab peserta didik meminta izin ketika ingin keluar ruangan kelas sudah baik. sebagaimana Islam sangat memperhatikan adab ini, adab meminta izin apabila ingin keluar ruangan kelas. Dengan demikian meminta izin apabila ingin keluar ruangan kelas adalah merupakan adab yang harus dilakukan oleh peserta didik sebagai tanda peserta didik tersebut menghargai dan menghormati guru yang sedang memberikan pelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di atas dapat analisis bahwa pada umumnya adab peserta didik seluruhnya terhadap guru sudah dapat dikatakan cukup baik.

2. Adab Peserta Didik Dalam Berinteraksi Kepada Sesama Peserta Didik

a. Peserta Didik bertutur kata sopan kepada sesama peserta didik

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa pada umumnya masih kurangnya adab peserta didik bertutur kata sopan kepada sesama peserta didik ini tergambar dari hasil obsevasi dan wawancara peneliti di sekolah karena peserta didik kadang berlebihan dalam berbicara atau bercanda sehingga bisa membuat perasaan teman bisa tersinggung dan menganggap ini hal ini sudah menjadi hal yang biasa saja.

Nah inilah yang masih kurang disadari peserta didik dalam bertutur kata sopan kepada setiap orang, oleh sebab itu perlu sekali berhati-hati dalam berbicara, karena pembicaraan seseorang turut menentukan kebaikan dirinya di mata orang tua, guru, teman dan lebih-lebih lagi di hadapan Allah SWT .

b. Peserta Didik mengucapkan salam kepada sesama peserta didik.

Dari penyajian data di atas tentang peserta didik mengucapkan salam kepada sesama peserta didik dapat di analisis bahwa pada umumnya adab peserta didik dalam mengucapkan salam kepada sesama peserta didik masih kurang, hal ini melihat dari hasil observasi dan wawancara pada waktu penelitian mereka jarang mengucapkan salam ketika bertemu teman, paling hanya tersenyum, atau mengatakan halo kawan atau tidak mengucapkan apa-apa.

Padahal Membiasakan salam adalah salah satu aspek sosial seorang muslim, dan dalam Islam mengucap salam suatu penghormatan dan do'a. Memberi salam adalah merupakan adab yang sangat jelas yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul Nya. Orang yang mengucap salam kepada saudaranya adalah berarti ia menghormati dan mendo'akan saudaranya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

وَلَا تَدْخُلُ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا. الْأَدْلَكُمْ عَلَى أَمْرٍ إِذَا
(أَنْتُمْ فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَّ بَيْنَهُمْ أَقْتُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ). (رواه الترمذی)

Hadits di atas menjelaskan orang yang masuk syurga adalah orang yang berilmu, orang yang sempurna imannya yang saling menyayangi satu sama lainnya dan perbuatan saling menyayangi itu tersebut yaitu dengan mengucapkan salam. Karena salam merupakan penghormatan dan do'a, maka orang yang diberi salam atau mendengar wajib menjawab salam, baik yang seimbang maupun yang lebih baik dari itu. Jika tidak menjawab ia berdosa, karena menjawab salam hukumnya wajib.

Sebagai seorang murid/peserta didik yang mempunyai ilmu, maka sudah sepantasnya mengucapkan salam terlebih dahulu jika bertemu sesama peserta

didik/teman. Sebagaimana apa yang dikatakan oleh M. Thalib dalam bukunya 50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shaleh: "Bagaiman cara pelajar memuliakan, menghormati sesama peserta didik? Islam mengajarkan cara memuliakan orang itu antara lain, memberi salam terlebih dahulu ketika bertemu"

c. Peserta Didik bersikap tawadhu' (rendah hati) kepada sesama peserta didik

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa adab peserta didik bersikap tawadhu' (rendah hati) kepada sesama peserta didik masih kurang karena banyaknya peserta didik mengatakan hal yang biasa.

Padahal ini sangat penting dalam ajaran islam orang yang bersikap tawadhu' akan membuat derajatnya makin tinggi di hadapan Allah SWT serta Allah SWT memasukkan orang-orang yang tawadhu' ke dalam kelompok hamba-hamba yang mendapat kasih sayang dari Allah SWT Yang Maha Penyayang. Inilah mungkin yang kurang kurang disadari peserta didik atau belum adanya ketidak tahuan, mungkin juga belum di ajarkan oleh guru.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di atas dapat analisis bahwa pada umumnya adab peserta didik seluruhnya terhadap sesama peserta didik/teman sebaya. Masih kurang baik dan masih perlu pengarahan dari semua guru karena masih ada yang kurang menyadari pentingnya adab terhadap sesama peserta didik.

3. Adab Peserta Didik Dalam Berinteraksi Dengan Karyawan Sekolah

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa adab peserta didik bertutur sopan ketika bertemu karyawan di sekolah dapat dikatakan masih

kurang karena kadang mereka kurang senang dengan sikap karyawan karena dianggap mereka kadang suka cerewet dalam berbicara dengan peserta didik.

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa adab peserta didik bersikap ramah terhadap karyawan di sekolah, masih kurang ini melihat penelitian yang penulis lakukan hanya sebagian saja yang bersikap ramah dan ada juga yang terkadang saja.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di atas dapat analisis bahwa pada umumnya adab peserta didik seluruhnya terhadap karyawan sekolah masih kurang baik.

4. Data Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adab Peserta Didik Terhadap Guru, Dan Sesama Meliputi:

a. Faktor keluarga.

1) Latar Belakang Pendidikan Orangtua

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa latar belakang pendidikan orang tua peserta didik yang bersekolah di MTs Muthi'ul Huda kebanyakan orang tua pendidikannya hanya lulusan sekolah SD, dan pekerjaan orang tua peserta didik adalah sebagai pendiris karet, bertani dan berkebun.

Berdasarkan penyajian data melalui hasil observasi dan wawancara itu dapat di analisis bahwa latar belakang pendidikan orang tua yang masih kurang dalam standar dunia pendidikan. Padahal ini sangat mempengaruhi adab peserta didik dalam berinteraksi di MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.

Latar belakang pendidikan orangtua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap terciptanya pendidikan anak terutama dalam adab peserta didik dalam berinteraksi di Madrasah (Studi Pada Madrasah Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin). Apa sebab demikian, karena orangtua yang berpendidikan mengetahui akan pentingnya mempelajari adab, bagaimana menjadikan anak-anak sebagai anak shaleh yang mampu beradab dengan baik sebagai bekal di akhirat nanti.

Kemudian walaupun bagaimana kewajiban membimbing, memberi nasehat orang tua kepada anaknya merupakan tanda kesukurannya kepada Allah Swt. Sebagaimana tertera dalam Alquran Surah Luqman ayat 13 sebagai berikut:

Sebaliknya orang tua yang kurang pendidikannya menyerahkan pendidikan anaknya kepada orang lain, sebab orang tua yang pendidikannya rendah, tentunya dalam memberikan motivasi terhadap anaknya juga akan kurang apalagi dalam mempelajari ilmu adab.

2) Bimbingan dan Perhatian Orangtua

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa Bimbingan dan Perhatian Orangtua kepada peserta didik yang bersekolah di MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin masih kurang, karena kebanyakan orang tua sibuk bekerja antara lain ialah sebagai sebagai pendiris karet, bertani dan

berkebun. Jadi kurang diperhatikan masalah pendidikannya dalam membimbing dan memperhatikan anak dalam kehidupan sehari-harinya. Dan kebanyakan orang tua hanya menyerahkan pendidikan itu pada guru di sekolah saja. Karena alasan orang tua yang sibuk bekerja saja. Inilah mungkin sebagian yang mempengaruhi adab peserta didik dalam berinteraksi di MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.

3) Teladan orangtua

Salah satu faktor yang penting bisa mempengaruhi tingkah laku anak adalah orang tua kepada anak. Dari hasil observasi dan wawancara penulis lakukan bahwa orang tua hanya sebagian yang memberikan teladan kepada anaknya ini karena orang tua lebih memikirkan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangga.

Berdasarkan penyajian data melalui hasil observasi dan wawancara itu dapat di analisis bahwa perhatian dan teladan orang tua dalam mendidik atau membentuk adab anak di dalam keluarga masih kurang. Padahal pada dasarnya faktor keluarga atau orang tua sangat mempengaruhi peserta didik dalam memberikan perhatian dan teladan kepada anak-anak dalam upaya membiasakan anak untuk bertingkah laku baik seperti yang telah disinggung oleh Allah SWT dalam firmanNya Surah As-Shaff aya3:

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesuatu yang sangat penting lagi utama yang harus mendapat perhatian bagi setiap pendidik (orang tua) adalah mampu memberikan keteladanan yang baik bagi anak-anak. Karena keteladanan sangat besar pengaruhnya dalam membina rohani dan perilaku anak.

Karena tua sangat berpengaruh dalam membina adab dan perilakunya. Orang tua dalam membimbing anak, jalan yang ditempuh orang tua selain memberikan teladan, juga melalui nasehat, teguran, anjuran dan larangan terhadap anak. Orang tua harus melakukan sesuatu yang sesuai dengan ajaran Islam dan harus mengarahkan anak untuk tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak baik karena pergaulan tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak.

Oleh karena itu orang tua harus mengontrol sejak dini perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari agar anak memiliki adab yang baik khususnya adab terhadap guru sesuai dengan ajaran Islam.

b. Faktor lingkungan meliputi:

1) Teman bergaul di sekolah

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di sekolah peserta didik mempunyai golongan atau ras yang berbeda-beda: ada orang Jawa, Madura, dan orang kampung (asli Dayak Banjar), kepribadian dan kebiasaan, yang dibawa masing-masing anak dari lingkungan dan kondisi rumah tangga yang berbeda-beda.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi dan wawancara itu dapat di analisis bahwa teman bergaul di sekolah inilah yang sangat mempengaruhi adab peserta didik dalam berinteraksi di MTs Muthi'ul Huda

Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin. Karena Teman bergaul adalah salah satu bagian dari faktor lingkungan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Bila seseorang bergaul dengan teman atau orang yang mempunyai perilaku yang baik, maka ia akan bertingkah laku baik pula, demikian pula sebaliknya. Sebagai bukti pengaruh teman dapat dilihat dari hasil eksperimen, bahwa seorang pemuda jika berteman dengan teman sekolahannya yang malas dan tidak memiliki perhatian pada pelajaran, maka pemuda itu akan berjalan seiring dengannya dan gagal dalam belajar.

Sebaliknya jika seorang pemuda berteman dengan teman yang giat dalam belajar, maka ia akan terpengaruh semangatnya dan juga berprestasi dalam pelajaran sekolahnya. Jelaslah bahwa teman itu sangat berpengaruh terhadap tingkah laku anak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Furqan ayat 27-29:

Gambaran Al-Qur'an menyingkap bahaya pengaruh teman yang sangat menentukan tingkah laku seseorang.

2) Nasehat serta Teladan Guru

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di sekolah bahwa kepala sekolah dan semua guru yang lainnya selalu memberikan nasehat serta teladan dengan melakukan karakter pembentukan pribadi peserta didik dengan masuk pagi sudah dibiasakan shalat dhuha berjamaah, membaca yasin setelah shalat zhuhur berjamaah biasanya tausiah terus membiasakan peserta didik apabila ketemu guru mengucapkan salam dan bersalaman.

Guru juga memberikan teladan dan mengejarkan bagaimana adab peserta didik terhadap orang tua, terhadap tetangga, dan terhadap sesama teman. Agar bisa menjadi orang yang mempunyai adab yang baik di dalam kehidupan sehari-hari. Tapi sebagian peserta didik belum bisa mengamalkan atau membiasakannya terhadap teman sebaya atau peserta didik yang lain.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi dan wawancara itu dapat di analisis bahwa tidak semua nasehat dan teladan yang di berikan oleh guru dapat di amalkan peserta didik dalam kehidupannya. Oleh sebab itu Peran guru terhadap anak didik sangat penting menurut Nur Uhbiyati memngatakan: "memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya. Mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk sosial.

Imam Al-Ghazali juga menasehatkan kepada setiap guru agar senantiasa menjadi teladan dan pusat perhatian bagi muridnya. Ia harus mempunyai kharisma tinggi. Ini merupakan faktor penting bagi seorang guru untuk membawa murid kearah mana yang dikehendaki.

Sehingga dapatlah dikatakan bahwa seorang guru itu sangat besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak serta akan berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan yang ingin dicapai.

3) Teman bergaul di masyarakat

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan Pada hari selasa tanggal 2 Des- 20014 pukul 09.00 teman bergaul di masyarakat memiliki peran dan pengaruh besar dalam pendidikan peserta didik di sekolah, sebab teman yang baik juga bisa membawa sikap dan karekter peserta didi itu baik, namun kalau teman bergaul peserta didik yang tinggal di tempat yang pergaulannya tidak baik, maka akan membawa dampak yang tidak baik juga terhadap adab dan perilakunya. Karena teman bergaul itu mampu membentuk prinsip dan pemahaman yang tidak bisa dilakukan kedua orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat di analisis bahwa teman bergaul di masyarakat juga menentukan karekter pribadi peserta didik. Peserta didik sebagai makhluk sosial pasti memerlukan bantuan orang lain atau teman bergaul dalam kehidupannya. Teman bergaul merupakan salah satu faktor lingkungan yang turut mempengaruhi tingkah laku anak. Apabila dalam bergaul di masyarakat anak bergaul dengan orang yang berperilaku baik,

maka anak itu akan berperilaku baik juga, tetapi apabila berteman dengan orang yang berperilaku tidak baik, maka anak akan berperilaku tidak baik pula. Kesalahan dalam memilih teman akan berakibat fatal.

4) Kondisi di lingkungan tempat tinggal

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa kondisi tempat tinggal peserta didik berbeda-beda, ada yang tempat tinggalnya di dalam pelusuk kampung yang tidak begitu banyak penghuninya, ada juga yang tempat tinggal di tempat yang ramai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat di analisis bahwa tempat tinggal yang berbeda-beda juga sangat mempengaruhi perilaku peserta didik. Semakin baik lingkungan tempat tinggal peserta didik semakin besar kemungkinan adab peserta didik menjadi baik. Semakin buruk lingkungan tempat tinggal, tidak mustahil adab peserta didik menjadi tidak baik. Oleh karena itu lingkungan tempat tinggal merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi adab atau tingkah laku anak terhadap guru.

Ngalim Poerwanto mengemukakan dalam bukunya Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis tentang Pengaruh Lingkungan mengatakan: "interaksi antara diri seseorang dalam lingkungan itulah yang menentukan bagaimana hasil perkembangan aspek-aspek tertentu dalam diri manusia dan selanjutnya akan menentukan bagaimana sikap, watak dan kepribadiannya.

c . Faktor penunjang

1) sarana dan prasarana

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan Pada hari minggu tanggal 7 Des- 2014 pukul 08.40 bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang bagi kelancaran kegiatan pembinaan akhlak bagi peserta didik di sekolah, berdasarkan hasil wawancara serta dilengkapi dengan observasi di peroleh data berkenaan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Sekolah MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin, khususnya yang dapat menunjang proses adab peserta didik sekolah antara lain:

Gedung sekolah terletak di lingkungan yang aman, terlihat bersih, sehat, rindang walaupun terletak di muka jalan umum. Sekolah juga memiliki sebuah Mesjid yang besar sebagai tempat untuk melaksanakan praktek ibadah yang meliputi kegiatan shalat berjamaah.

Fasilitas keagamaan yang mendukung lainnya adalah tempat whudu dan WC, namun kadang kala tidak bisa di fungsikan sebagai mana mestinya dikarenakan air bersih yang ada dilingkungan Kecamatan Hatungun masing belum mengalir secara terus menerus. Perpustakaan sekolah yang nyaman dan refresentatif yang juga di tunjang dengan buku-buku bacaan keIslaman walaupun masih relatif sedik.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah merupakan faktor yang sangat menunjang dalam pembinaan keagamaan disekolah, dengan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap, lebih kondusif dan refresentatif maka kegiatan pembinaan akhlak akan lebih mudah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan dapat di analisis bahwa sarana dan prasarana terutama di bidang agama yang dimiliki oleh Sekolah MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin terbilang bisa dikatakan cukup lengkap, baik dari segi keadaan lingkungan maupun kelengkapannya walaupun ada yang kurang misalnya ruang lab. Bahasa dan lab. komputer tidak ada.